

**MANAJEMEN IBADAH KURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL
MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN
PONDOK TINGGI**

SKRIPSI



OLEH :

**MAHARANI NABILA
NIM. 1710106023**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
2021 M / 1443 H**

**MANAJEMEN IBADAH KURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL
MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN
PONDOK TINGGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Manajemen Dakwah**

OLEH :

MAHARANI NABILA

NIM 1710106023

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

2021 M / 1443 H

AGENDA

NOMOR : 74

TANGGAL : 12 Agustus 2021

PARAF : 

Sungai Penuh,

Agustus 2021

Kepada Yth:

Drs. Samin, M,PdI
Aan Firtanosa, S.SosI., MA
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Kerinci

di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara MAHARANI NABILA, dengan NIM. 1710106023 yang berjudul : "MANAJEMEN IBADAH QURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Samin, M.PdI
NIP.19680805 200003 1 002



Aan Firtanosa, S.SosI., MA
NIP. 2011098801

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHARANI NABILA
NIM : 1710106023
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Alamat : Lingkungan Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi
Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini yang berjudul:
"MANAJEMEN IBADAH KURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL
MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI" adalah
benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pendapat atau temuan
orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode
etik ilmiah.

Sungai Penuh, Agustus 2021



MAHARANI NABILA
NIM. 1710106023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jln. Kapten Patimura Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax (0748)22114 Kode Pos 37112 Website : www.iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Maharani Nabila** Nim. 1710106023, dengan judul penelitian “**Manajemen Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi**”, ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Selasa 31 Agustus 2021, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 31 Agustus 2021
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Ravido, M.Hum
NIP. 19880813 201801 1 001

Penguji I,

Dr. Surivadi, S.Ag, S.S, M.Ag
NIP. 19721011 199903 1 002

Penguji II,

Ivan Sunata, S.SosI, M.A
NIP. 19860126 201903 1 003

Pembimbing I,

Drs. Samin, M.PdI
NIP.19680805 200003 1 002

Pembimbing II,

Aan Firtanosa, S.SosI, M.A
NIP.2011098801

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah,
Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi
Atas takdirmu aku bisa menjadi pribadi yang berfikir,
berilmu, beriman dan bersabar*

*Dengan ini aku persembahkan karya ini untuk
Ayahanda Basri (alm), terimakasih atas limpahan kasih sayang
semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti.
Teruntuk Ibunda Linda Elfira, terimakasih atas limpahan doa
dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik*

*Dan teruntuk kakak-kakakku Angga Harivanda dan Angel Sevilla Serta
untuk adik-adikku Aura Salsabila dan M. Arlen Fareli
Terimakasih atas doa, dan dorongan kalian semua kepadau*

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me,
I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no
days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time*

MOTTO

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (٢)

Artinya : “Maka dirikanlah shalat karena Rabb-mu dan berkorbanlah.”
(Q.S Al-Kautsar : 2) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), h.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**MANAJEMEN IBADAH KURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI**”. Disusun oleh **Maharani Nabila, NIM 1710106023**.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang Manajemen Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Tujuan akhir dari manajemen ibadah kurban adalah terciptanya penyelenggaraan ibadah kurban secara tertib dan teratur serta penyelenggaraan ibadah kurban ini menjadi suatu kebaikan sesama manusia dengan berbagi bersama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *planning* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, bagaimana *organizing* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, bagaimana *actuating* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dan bagaimana *controlling* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *planning* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, untuk mengetahui *organizing* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, untuk mengetahui *actuating* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dan untuk mengetahui *controlling* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua segi. Pertama kegunaan akademis, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam disiplin ilmu Manajemen Dakwah. Kedua kegunaan yang bersifat praktis, yaitu untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang manajemen ibadah kurban.

Bentuk dan jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan evaluatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah menerapkan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dengan baik dalam penyelenggaraan ibadah kurban.

Kata Kunci : Kurban, Manajemen, *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan hidayah kepada peneliti serta melimpahkan berbagai macam nikmat-Nya kepada hamba-Nya yang lemah tiada berdaya ini. Nikmat sehat, kesempatan serta nikmat Iman dan Islam yang Allah SWT curahkan kepada kami saat ini terasa sangat besar, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada junjungan alam, sang makhluk sempurna penutup para Nabi dan Rasul di muka bumi, yakni Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mentarbiyah kita dari alam yang dipenuhi oleh kekufuran serta kekafiran menuju alam keimanan yang dipenuhi oleh pancaran Nur Ilaahi Rabbi, yakni “Diinul Islam”.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, peneliti mendapatkan persetujuan untuk menyusun skripsi ini dengan judul **“Manajemen Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi”**.

Di dalam penulisan menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah berjasa membimbing dan memberi nasehat yang berharga bagi peneliti, sehingga skripsi ini bisa terwujud. Untuk itu perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci.
4. Wakil Dekan I, II dan III Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
5. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang juga membantu dalam proses awal penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs Samin, M,PdI selaku pembimbing I dan Bapak Aan Firtanosa, S.SosI., MA selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Kepala, Staf karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal meminjam buku-buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Ketua Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yang telah mengizinkan dan menerima peneliti untuk mengadakan penelitian.

10. Panitia pelaksana ibadah qurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah
Surian Kelurahan Pondok Tinggi

11. Teman-teman yang seperjuangan serta semua pihak yang telah
membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya setiap kata langkah serta perbuatan selalu peneliti iringi dengan
do'a semoga penulisan skripsi ini dapat bermamfaat bagi peneliti khususnya dan
bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sungai Penuh, Agustus 2021

Peneliti,



MAHARANI NABILA

NIM. 1710106023

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metodologi Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data	12
I. Metode Analisa Data	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen	15
B. Dakwah	21
C. Manajemen Dakwah	26
D. Kurban	29

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	33
B. Letak Geografis Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	34
C. Visi Dan Misi Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	34

D. Struktur Kepengurusan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	35
E. Penyelenggaraan Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	35

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. <i>Planning</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	43
B. <i>Organizing</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	50
C. <i>Actuating</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	55
D. <i>Controlling</i> dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Perbatasan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.....	34
TABEL 3.2 Daftar Peserta Kurban dan Akikah.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hari raya Idul Adha merupakan salah satu hari raya umat muslim yang sangat ditunggu-tunggu oleh umat muslim di dunia setiap tahunnya. Hari raya Idul Adha ini juga disebut dengan hari raya Haji karena pada hari raya Idul Adha ini umat muslim melaksanakan ibadah Haji di Mekkah dan Madinah dan umat muslim yang lainnya akan melaksanakan ibadah kurban atau penyembelihan hewan kurban. Kata *Adha* diambil dari kata “*Udhiyah*” yaitu hewan kurban atau binatang kurban di dalam bahasa Arab.

Kurban menurut bahasa berasal dari kata “*qaruba–yaqrobu-qurban-qurbanan*” yang berarti dekat dan mendekatkan.² Jadi makna kurban dalam Islam berarti mendekatkan diri kepada Allah SWT dan berusaha menyingkirkan hal-hal yang dapat membatasi kedekatan manusia kepada Allah SWT.³ Sedangkan kurban menurut istilah adalah beribadah kepada Allah dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik (tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijjah).⁴

Kurban dalam istilah ilmu fiqh (syariat) mempunyai makna yaitu suatu perbuatan yang merupakan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dalam bentuk pengurbanan (penyembelihan) hewan, yang dilaksanakan setahun sekali pada hari Idul Adha atau *yaumun Nahr* dan juga hari tasyrik,

² Muhammad Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta – PT Hidakarya Agung, 1972), h.

³ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta – CV Budi Utama, 2020), h.124

⁴ *Ibid.*

ibadah pemotongan kurban ini bisa disebut “*Udhiyah*” dan istilah ini berlaku di Arab.⁵

Sejarah kurban ini berawal pada zaman Nabi Ibrahim AS dan putranya Ismail AS. Pada waktu itu Nabi Ibrahim AS mendapat mimpi dari Allah SWT yang mana dimimpi itu Nabi Ibrahim AS menyembelih putranya Ismail AS. Kemudian Nabi Ibrahim AS menanyakan bagaimana pendapat anaknya Ismail AS. Nabi ismail AS menjawab “ lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu, insha Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.”

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur’an surat As-Saffat (37) ayat 102 tentang percakapan Nabi Ibrahim AS dengan Nabi Ismail AS, yaitu sebagai berikut :

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Artinya: Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; Insha Allah engkau akan medapatiku termasuk orang-orang yang bersabar.⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Nabi Ibrahim AS mendapat mimpi bahwa menyembelih anaknya Ismail AS, dan Nabi Ibrahim AS menanyakan pendapat anaknya tentang hal pengurbanan tersebut kemudian Nabi Ismail AS mengatakan kepada ayahnya Ibrahim AS untuk melakukan perintah yang telah diperintahkan Allah.

⁵ Suhaeri, *Tentang Qurban (Studi Riwayat dan Hikmahnya) Al-Qalam*, 10 (55), 29-34, 1995, h. 29

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), h. 449

Kemudian Nabi Ibrahim AS melaksanakan ibadah pengurbanan anaknya Ismail AS. Ketika proses penyembelihan, Allah SWT mengganti Nabi Ismail AS dengan seekor domba karena Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS sabar dan ikhlas dalam melaksanakan perintah Allah SWT. Dimulai dari zaman Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS inilah pelaksanaan ibadah kurban dilakukan hingga sekarang.

Melaksanakan ibadah kurban merupakan suatu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan tidak hanya itu melaksanakan ibadah kurban ini juga memiliki faktor *hablumminannas* yaitu hubungan dengan manusia yang mana memberikan kemanfaatan bagi manusia atau masyarakat sekitar. Karena di ibadah kurban ini, setelah mengurbankan hewan kurban tersebut maka daging kurban akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Dalam hal ini sudah membantu masyarakat yang kurang mampu untuk menikmati lezatnya daging kurban yang jarang disantap dalam sehari-hari, dan dengan berkorban ini akan membawa kebahagiaan bagi orang yang berkorban dan masyarakat, karena dengan begitu orang yang berkorban merasakan indahnyaberbagi kepada masyarakat.

Berkurban ini juga mendekatkan diri manusia, yaitu kedekatan emosional karena sama-sama bisa merasakan nikmat dan lezatnya daging kurban di hari raya Idul Adha, dan juga terutama mendekatkan diri dari yang lebih dari segi harta dengan yang tidak.

Menyelenggarakan ibadah kurban bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena di dalam penyelenggaraan ibadah kurban ini

melibatkan banyak orang. Dimulai dari orang yang berkorban, penjual hewan kurban, pembeli hewan kurban, panitia kurban, penyembelih hewan kurban, dan masyarakat yang membantu penyelenggaraan ibadah kurban.

Maka di dalam menyelenggarakan ibadah kurban ini terdapat manajemen atau kegiatan pengelolaannya. Manajemen berarti mengelola atau pengelolaan, menurut George Terry, manajemen merupakan suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Sedangkan menurut Rohman, manajemen yaitu suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁸

Jadi Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengevaluasian demi tercapainya atau tercapainya tujuan dan sasaran dari suatu organisasi.

Secara umum proses manajemen itu yaitu *planning* yaitu perencanaan, *organizing* yaitu pengorganisasian, *actuating* atau *directing* yaitu pengimplementasian atau pengarahan dan *controlling* yaitu pengendalian atau pengawasan.

⁷ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Administrasi Publik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 49

⁸Rohman Abd, *Dasar-dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing, 2018), h.13

Pengelolaan dalam menyelenggarakan ibadah kurban di Indonesia biasanya dikelola oleh Masjid atau Mushalla. Pengelolaannya di mulai dari perencanaan, penyembelihan, pemotongan hingga pendistribusian daging kurban kepada masyarakat.

Masjid dan mushalla yang terdapat di kota Sungai Penuh setiap tahunnya selalu menyelenggarakan ibadah kurban yang dikelola oleh masjid atau mushalla masing-masing.

Salah satu mushalla di kota Sungai Penuh yaitu mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi ini setiap tahunnya selalu menyelenggarakan ibadah kurban. Penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi setiap tahunnya mengurbankan hewan kurban rata-rata 10 sampai 17 ekor sapi. Masyarakat Renah Surian RT 05 sampai RT 07 sangat antusias dalam ikut serta kegiatan penyembelihan hewan kurban dan hampir setiap rumah ikut serta dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban ini.

Penyembelihan hewan kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dilaksanakan setelah sholat Idul Adha dan pembagian daging kurban dibagikan dihari yang sama ke warga masyarakat Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi RT 05 sampai dengan RT 07. Pembagian daging kurban dibagikan ke seluruh warga Renah Surian RT 05 sampai RT 07 dengan satu rumah mendapat satu kantong daging sebanyak 1,5 kg.

Berdasarkan observasi awal terhadap penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi ini dikelola dan diambil alih oleh Majelis Taklim Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Dimulai dari perencanaan, pengumpulan dana, pembentukan panitia dan lainnya di kelola atas nama majlis taklim Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Akan tetapi dalam proses penyembelihan, pemotongan dan lainnya tetap dilakukan oleh bapak-bapak dan pemuda-pemuda lingkungan Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti manajemen dalam penyelenggaraan ibadah kurban yang mana judul peneliti yaitu “MANAJEMEN IBADAH KURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI”.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *planning* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
2. Bagaimana *organizing* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
3. Bagaimana *actuating* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

4. Bagaimana *controlling* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

C. Batasan Masalah

Agar proposal ini tidak melebar dan fokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas adalah “Fungsi Manajemen Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi Tahun 2021”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *planning* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.
2. Untuk mengetahui *organizing* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.
3. Untuk mengetahui *actuating* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.
4. Untuk mengetahui *controlling* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian yang dilakukan peneliti meliputi dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ilmu manajemen dakwah khususnya dalam kegiatan berdakwah, terutama berkaitan dengan manajemen ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan acuan bagi pembaca tentang manajemen ibadah kurban dalam perspektif manajemen dakwah dan dapat memberikan masukan terkait manajemen ibadah kurban supaya lebih baik lagi.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun setelah peneliti mengadakan suatu tinjauan atau penelitian terdahulu, akhirnya peneliti menemukan beberapa judul yang penelitiannya memiliki kemiripan dengan apa yang akan peneliti teliti.

1. Teguh Haryadi, penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading”, tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang unsur manajemen dakwah dalam penyelenggaraan kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading. Teguh Haryadi menyimpulkan bahwa penyelenggaraan kurban ini dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi. Kegiatan dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan dengan harapan mengerti dan memahami ibadah kurban dengan benar. Dan adapun analisis unsur-unsur dalam manajemen

penyelenggaraan ibadah kurban di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading yaitu, *man* (manusia), *money* (uang atau pembiayaan), *methods* (metode, cara, sistem kerja), *materials* (bahan-bahan atau perlengkapan).

2. Muhammad Kemal Saputra, penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penerimaan Hewan Kurban Pada PPPA Daarul Qur’an”, tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang strategi *fundraising* atau strategi pengumpulan dana dalam meningkatkan penerimaan hewan kurban pada PPPA Daarul Qur’an. Muhammad Kemal Saputra menyimpulkan bahwa PPPA Daarul Qur’an menerapkan empat strategi dalam menggalang penerimaan hewan kurban yaitu pertama dengan strategi kurban perorangan, kedua dengan strategi kurban perusahaan, ketiga dengan strategi event (tamasya kurban) dan yang terakhir dengan strategi laporan kurban.

Peneliti melihat judul di atas yang pertama menjelaskan tentang manajemen kurban di Masjid dan yang kedua menjelaskan tentang strategi pengumpulan dana dalam meningkatkan penerimaan hewan kurban. Dari skripsi yang pertama yang membedakan dengan skripsi peneliti yaitu terdapat pada pendekatan penelitian yang digunakan, dimana di skripsi Teguh Haryadi ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif saja, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan evaluatif yaitu pendekatan yang tidak hanya memberikan proses gambaran manajemen ibadah kurban tetapi juga menilai, yaitu menilai apa saja yang sudah dilakukan dan apa saja yang belum dilakukan serta hal-hal yang harus dimaksimalkan. Dan yang membedakan

berikutnya yaitu tempat penelitian yang dilakukan berada di tempat yang berbeda. Teguh Haryadi melakukan penelitian di Masjid Al-Muqorrobin Pucang Gading sedangkan tempat penelitian peneliti yaitu di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. adapun skripsi yang kedua, yang membedakan dengan skripsi peneliti yaitu terdapat pada judul skripsi. Skripsi Muhammad Kemal Saputra ini berjudul “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penerimaan Hewan Kurban Pada PPPA Daarul Qur’an”, sedangkan judul skripsi peneliti berjudul “Manajemen Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi”. Di dalam skripsi ini peneliti ingin membahas manajemen penyelenggaraan ibadah kurban yaitu fungsi manajemen dimulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa data atau kata-kata tertulis atau lisan orang tentang objek penelitian dan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan objek penelitian tersebut.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden yang berbentuk lisan dan meliputi persepsi, ilustrasi serta keyakinan yang

berkaitan dengan penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan panitia pelaksanaan kurban, ketua pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder berupa dokumen-dokumen, majalah, koran, buku, jurnal, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data primer di atas, seperti letak geografis, gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi, dokumentasi atau yang ada kaitannya dengan penelitian dan buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian penulis.

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Panitia pelaksana ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.
- 2) Ketua Pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.
- 3) Dokumentasi dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian.
- 4) Buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang penting dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”, Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁹ Menurut Arikunto yang dijelaskan lagi oleh Gunawan, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.¹⁰ Sedangkan Narbuko dan Achmadi mengartikan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih terhadap responden. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi melalui panitia pelaksanaan ibadah kurban di

⁹ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 143

¹⁰ Ibid

¹¹ Narbuko, Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 70

Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian, ketua pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi atau arsip yang telah ada sebelumnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

I. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya agar dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Adapun teknik analisa data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu dengan memaparkan data dengan apa adanya. Secara umum data-data penelitian di analisis melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Analisis awal, meliputi kegiatan penjaringan dan pencatatan seluruh data yang didapat dari lapangan.
2. Analisis lanjutan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan pengelompokan data atau informasi menurut rumusan masalah penelitian.
3. Analisis akhir, meliputi kegiatan pengdiskripsian data dan penarikan kesimpulan melalui pola berpikir induktif, deduktif dan komperatif.

- a. Metode induktif adalah suatu bentuk analisa data dengan mengungkapkan masalah yang diawali dengan melihat yang khusus kemudian dengan sedemikian rupa mendapatkan kesimpulan umum.
- b. Metode deduktif adalah pemecahan masalah berdasarkan pendapat umum, kemudian dirumuskan kedalam bentuk kesimpulan khusus.
- c. Metode komperatif adalah membandingkan dan menerima pendapat yang berkaitan dengan masalah pokok, kemudian memilih pendapat yang lebih kuat atau bila memungkinkan penulis menggunakan pendapat sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi atau bahasa berasal bahasa Prancis kuno yaitu *menagement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan dalam bahasa Inggris, manajemen berasal dari kata *to manage*, yang berarti mengelola, membimbing dan mengawasi. Dalam bahasa Italia, berasal dari kata *maneggiare* dan memiliki arti mengendalikan. Dan dalam bahasa Latin, kata manajemen berasal dari kata *manus* artinya tangan dan *agere* berarti melakukan. Jika digabung maka artinya yaitu menangani. Sementara manager berarti orang yang menangani.¹²

Sedangkan menurut istilah manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukung oleh sumber-sumber daya lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.¹³

Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang pengertian manajemen. Pertama menurut Stoner, manajemen adalah proses dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di terapkan.¹⁴

¹² Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 13

¹³ Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 13

¹⁴ *Ibid*, h. 14

Menurut Bamawi dan M. Arifin manajemen dapat diartikan sebagai bekerja dengan orang-orang dalam menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).¹⁵

Manajemen menurut pandangan George Terry yaitu dipandang sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁶

Jadi manajemen merupakan suatu kegiatan mengelola dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama atau organisasi.

2. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan suatu komponen atau elemen pokok yang harus ada dalam sebuah manajemen. Manajemen tidak akan sempurna jika tidak terdapat elemen pokok tersebut.

Phiffner John F. Dan Presthus Robert V. mengutip pendapat Harrington Emerson, bahwa manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal 5M, yaitu:¹⁷

¹⁵ *Ibid*, h.14

¹⁶ Rohman Abd, *Dasar-dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua, 2018) , h. 11

¹⁷ *Ibid*, h.15

- a. *Men* (manusia atau orang).
- b. *Money* (uang).
- c. *Materials* (material).
- d. *Mechines* (mesin).
- e. *Methods* (metode/cara).

Moony James D. Mengemukakan pandangan mengenai unsur-unsur yang terkandung dalam manajemen secara lebih ringkas, dengan memasukkan unsur material dan mesin ke dalam fasilitas, sehingga menurutnya unsur-unsur manajemen hanya meliputi:¹⁸

- a. *Men* (manusia/orang).
- b. *Facilities* (fasilitas).
- c. *Methods* (metode).

Sedangkan menurut George R. Terry berpendapat bahwa ada enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen, yaitu:¹⁹

- a. *Men and women* (manusia/orang).
- b. *Materials* (material).
- c. *Mechines* (mesin).
- d. *Methods* (metode/cara).

e. *Money* (uang).

f. *Markets* (pasar).

Berdasarkan unsur-unsur pokok manajemen yang dijelaskan oleh para ahli di atas terlihat bahwa manusia merupakan unsur yang paling

¹⁸ *Ibid*, h.16

¹⁹ *Ibid*

penting dan tidak dapat tergantikan. Karena manusia mempunyai pikiran, harapan dan gagasan yang sangat berperan untuk menentukan keberdayaan unsur lainnya.

3. Fungsi Manajemen

Adapun fungsi-fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Planning berasal dari kata *plan* yang memiliki arti yaitu rencana, rancangan, maksud dan niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya terdapat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.²⁰

Perencanaan merupakan pemilihan fakta-fakta dan usaha mengaitkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan dimasa yang akan datang yang mungkin diperlukan dalam mencapai hasil yang dikehendaki.²¹ Di dalam perencanaan terdapat tiga hal mendasar yaitu, tujuan, perhitungan atau pertimbangan kebijakan dan pelaksanaan rencana.

Jadi perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk merumuskan program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

²⁰ Athoillah Anton, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).h. 98

²¹ *Ibid*, h. 98

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing atau mengorganisasikan adalah suatu proses untuk menghubungkan orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas dan fungsinya dalam suatu organisasi. Dalam proses pengorganisasian ini dilakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, koperatif yang harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.²²

Organisasi juga dapat diartikan sebagai memberi struktur, terutama dalam penyusunan atau penempatan personal, pekerjaan-pekerjaan, material dan pikiran-pikiran di dalam struktur itu. Umpamanya dalam pembentukan suatu panitia: bagaimana susunan atau organisasinya, siapa yang menjadi pelindung, penasihat, ketua, panitia, bendahara, komisaris dan sebagainya. Ditentukan pula bagaimana hubungan kerja antara anggota-anggota panitia tersebut.²³

Fungsi *organizing* merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

c. *Actuating* (Penggerakan)

Fungsi *actuating* atau menggerakkan merupakan suatu penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Atau

²² *Ibid*, h. 110

²³ *Ibid*, h. 111

²⁴ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua, 2018), h. 30

actuating merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁵

Actuating adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditentukan dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan supervisi, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.²⁶

d. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling adalah meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.²⁷ *Controlling* juga disebut sebagai pengendalian, yang merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang akan ditentukan. Dengan kata lain fungsi ini bertujuan untuk memastikan penemuan dan penerapan aktivitas (termasuk cara dan

²⁵ *Ibid*, h.37

²⁶ Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 116

²⁷ *Ibid*, h. 113

peralatan yang digunakan) di lapangan sesuai dengan yang direncanakan.²⁸

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam fungsi *controlling* yaitu, menentukan standar atau tolok ukur prestasi kerja, mengukur hasil kerja dengan standar yang ada, membandingkan prestasi dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar atau tolok ukur.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa (*etimologi*), dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru atau mengajar.²⁹

Dakwah dalam pengertian *syara'* (istilah), telah dikemukakan oleh beberapa pakar keilmuan, di antaranya yaitu:³⁰

a. Syaikh Muhammad Ash-Shawwaf mengatakan, “Dakwah merupakan risalah langit yang diturunkan ke bumi, berbentuk hidayah Sang Khaliq kepada makhluk, yakni *din* dan jalan-Nya yang lurus yang sengaja dipilih-Nya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya agar bisa selamat kembali kepada-Nya.

²⁸ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua, 2018), h. 40

²⁹ An-Nabiry Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

³⁰ *Ibid.* h. 19

- b. Dr. Yusuf Al-Qaradhawi menyampaikan bahwa, “Dakwah merupakan ajakan dan seruan kepada agama Allah, mengikuti petunjuk-Nya, mencari keputusan hukum (*tahkim*) kepada metode-Nya di bumi, mengesakan-Nya dalam beribadah, meminta pertolongan dan ketaatan, melepaskan diri dari semua *Thaghut* yang ditaati selain Allah SWT, membenarkan apa yang dibenarkan Allah SWT, memandang batil apa yang dipandang batil oleh Allah SWT, *amar ma'ruf nahi munkar* dan jihad di jalan Allah SWT. Secara ringkas, ia adalah ajakan murni paripurna kepada Islam, tidak tercemar dan tidak pula terbagi.”
- c. Dr. Muhammad Sayyid Al-Wakil mendefinisikan, “Dakwah adalah mengajak, menyeru dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara ber-*amar ma'ruf nahi munkar*.”
- d. Dakwah menurut H. M. Arifin, M.Ed, mengandung pengertian sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.
- e. Sementara itu, Prof. Dr. M. Quraish Shihab mengatakan, “Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah

situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.”

Jadi dakwah merupakan suatu ajakan, seruan atau panggilan baik kepada individu atau kelompok dengan cara lisan, tulisan atau tingkah laku yang berusaha untuk mempengaruhi individu atau kelompok itu untuk berbuat kebaikan yaitu ke jalan Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul tanpa adanya paksaan.

Adapun ayat Al-Qur'an tentang berdakwah terdapat dalam Surat An-Nahl (16), ayat 125 yang merupakan perintah berdakwah dengan cara hikmah yaitu sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125).³¹

Al-Qur'an surat An-Nahl (16) ayat 125 di atas menjelaskan tentang perintah berdakwah untuk mengajak ke jalan Allah SWT, yang mana perintah dakwah di dalam ayat ini menjelaskan untuk melaksanakan dakwah dengan cara hikmah atau bijaksana, pengajaran yang baik dan debat dengan cara yang baik.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), h.

Perintah berdakwah juga terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran (3), ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدُ عُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali-Imran: 104).³²

Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 diatas menjelaskan tentang perintah dakwah yaitu perintah untuk mengajak kepada kebajikan atau kebaikan yaitu ke jalan Allah SWT dan mencegah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Di dalam kegiatan berdakwah terdapat unsur-unsur suatu komponen-komponen yang harus ada dalam kegiatan berdakwah. Adapun unsur-unsur dalam berdakwah yaitu sebagai berikut:

a. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.³³ Jadi da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah atau orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain baik secara lisan, tulisan ataupun dengan perbuatannya.

³² *Ibid*, 63

³³ Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

b. Mad'u

Mad'u atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia, baik laki-laki ataupun perempuan, tua ataupun muda, miskin atau kaya, muslim atau maupun nonmuslim, kesemuanya menjadi objek dari kegiatan dakwah Islam ini, semua berhak menerima ajakan dan seruan kejalan Allah SWT.³⁴ Jadi *mad'u* adalah orang yang menerima dakwah dari da'i.

c. Pesan atau Materi Dakwah

Pesan atau materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh seorang da'i (penyampai dakwah) kepada *mad'u* (penerima dakwah). Pada umumnya, materi dakwah yang disampaikan itu adalah tentang ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam Islam. Materi dakwah dikelompokkan menjadi tiga yaitu, materi akidah tentang keimanan, materi syariah tentang hukum-hukum dan materi akhlak atau perilaku.

d. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat-alat yang digunakan atau diperlukan dalam proses kegiatan berdakwah. Adapun media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain sebagai berikut:³⁵

- 1) Lisan.
- 2) Tulisan.
- 3) Audio visual.
- 4) Lingkungan keluarga.

³⁴ An-Nabiry Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 230

³⁵ *Ibid*, h. 236

5) *Uswah dan Qudwah Hasanah.*

6) Organisasi Islam

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan da'i dalam menyampaikan kegiatan dakwahnya. Metode dakwah ada tiga yaitu *hikmah* yaitu menyampaikan dalwah dengan cara yang bijaksana, *mauidhah hasanah* yaitu memberi dakwah dengan nasihat-nasihat dan terakhir *mujadalah* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran.

C. Manajemen Dakwah

1. Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah berasal dari dua kata yaitu, manajemen dan dakwah. Manajemen berarti mengelola, mengatur, membimbing dan mengawasi. Sedangkan dakwah berarti menyeru, memanggil dan mengajak. Jadi manajemen dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.³⁶

Roshad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan.³⁷

Sedangkan Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi mengartikan manajemen dakwah yaitu sebagai proses perencanaan tugas, pengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga

³⁶ Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.36

³⁷ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 287

pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.³⁸

Adapun Mahmuddin menjelaskan manajemen dakwah sebagai suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya (*insani* dan alam) dan dilakukan dalam merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai tujuan bersama.³⁹

2. Fungsi Manajemen Dakwah

Adapun fungsi manajemen dakwah ada empat fungsi yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Perencanaan atau *takhthith* merupakan pangkal otak dari suatu aktivitas manajerial. Dalam organisasi dakwah, merencanakan ini menyangkut merumuskan tujuan dari organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan yang dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua aktivitas.⁴⁰

Pada perencanaan dakwah bertujuan untuk menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan setiap materi yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, media serta da'i yang akan diturunkan ke lapangan.⁴¹

³⁸ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.36

³⁹ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), h. 23

⁴⁰ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

h, 290

⁴¹ *Ibid*

b. Pengorganisasian Dakwah (*Al-Thanzim*)

Pengorganisasian dakwah merupakan sebagai tindakan pengelompokkan, seperti subjek, objek dakwah dan lain-lain.⁴² Ada dua poin yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian yaitu, *organizational design* (desain organisasi) dan *organizational structure* (struktur organisasi).

Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas jabatan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan.⁴³ Sedangkan desain organisasi merupakan suatu proses yang melibatkan keputusan-keputusan mengenai spesialisasi kerja, departementalisasi serta formalisasi.⁴⁴

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Penggerakan dalam fungsi manajemen akan berperan aktif dalam tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Penggerakan dakwah merupakan upaya menyadarkan orang lain atau anggota suatu organisasi untuk dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan.⁴⁵

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqobah*)

Penggunaan prosedur pengendalian dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif.⁴⁶

⁴² *Ibid*, 292

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), h. 87

⁴⁶ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

Evaluasi dakwah adalah melakukan penilaian terhadap kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer atau pemimpin lembaga dakwah untuk mengamati perilaku anggotanya, melalui pengamatan yang lebih mendalam.⁴⁷

D. Kurban

1. Pengertian Kurban

Secara bahasa, kata kurban berasal dari bahasa Arab dari kata dasar *qarraba - yaqarribu – qurbanan*, yang artinya mendekat. Dengan demikian, makna kurban dalam Islam berarti mendekatkan diri kepada Allah swt dan berusaha menyingkirkan hal-hal yang dapat membatasi kedekatan kepada Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, kurban adalah beribadah kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya Idul Adha dan hari Tasyrik (tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijjah).⁴⁸

Kurban dalam istilah ilmu fiqih (syariat) mempunyai arti yaitu suatu perbuatan yang merupakan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dalam bentuk pengurbanan (penyembelihan) hewan, yang dilaksanakan setahun sekali pada hari Idul Adha atau *Yaumun Nahr* dan juga hari *tasyrik*, ibadah pemotongan kurban ini bisa disebut “*Udhiyah*” dan istilah ini yang berlaku di Arab.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta – CV Budi Utama, 2020), h, 124

⁴⁹ Suhaeri, *Tentang Kurban (Studi Riwayat dan Hikmahnya)*, *Al-Qalam*, 10 (55), 29-34, 1995, h. 29

Adapun hukum menyembelih binatang kurban adalah sunnah muakkad atas setiap keluarga muslim yang diberi kemampuan salah seorang dari mereka.⁵⁰ Adapun firman Allah SWT tentang perintah melaksanakan kurban terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Kautsar (108) ayat 2 :

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ (٢)

Artinya: “Maka dirikanlah shalat karena Rabb-mu dan berkurbanlah.” (Q.S Al-Kautsar : 2).⁵¹

Berdasarkan Surat Al-Kautsar ayat 2 di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT memerintahkan hambanya untuk mendirikan shalat karena Allah SWT dan juga memerintahkan hambanya agar melaksanakan ibadah kurban.

Adapun binatang yang boleh dijadikan kurban ialah hewan-hewan sebagai berikut :

- a. Unta yang telah berumur lima tahun.
- b. Sapi yang sudah berumur dua tahun.
- c. Kambing yang sudah berumur dua tahun.
- d. Domba atau biri-biri yang sudah berumur setahun atau telah lepas

giginya sesudah umur enam bulan

Rasulullah SAW bersabda:

⁵⁰Al-Jazairi Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim Panduan Hidup Menjadi Muslim Kaffah*, (Solo, Pustaka Arafah, 2014), h. 530.

⁵¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), h. 600

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَذُبْحُوا إِلَّا مُسِنَّةً إِلَّا أَنْ تَعْسَرَ عَلَيْكُمْ فَتَذُبْحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ . (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Jabir ra, ia berkata, Rasulullah saw bersabda, Janganlah kamu menyembelih binatang kurban, kecuali yang sudah sampai umur, akan tetapi, bila sukar bagi kalian, maka bolehlah menyembelih kambing (binatang untuk kurban) yang masih muda.” (H.R Muslim).⁵²

Berdasarkan Hadist Riwayat Muslim di atas dapat diketahui bahwa Rasulullah SAW melarang umatnya untuk menyembelih hewan kurban yang belum cukup umur dan apabila susah menemukannya, Rasulullah memperbolehkan untuk menyembelih kambing yang masih muda untuk dikurbankan.

2. Hikmah Kurban

Cukup banyak hikmah yang bisa diambil dari pelaksanaan ibadah kurban, adapun hikmah dari pelaksanaan ibadah kurban ini adalah sebagai berikut:⁵³

- a. Hikmah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT (*Habluminallah*). Umat Islam mempunyai keyakinan bahwa kurban itu dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebab daging kurban itu tidak akan sampai kepada Allah SWT, melainkan ketaqwaannya yang akan sampai. Taqwa mengandung arti, taat dan patuh kepada Allah SWT, sifat taqwa akan terpancar dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari, termasuk kesediaan menyembelih hewan kurban. Kemudian selain itu,

⁵² Rifa'i Moh, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), h. 411

⁵³ Suhaeri, *Tentang Qurban (Studi Riwayat dan Hikmahnya)*, *Al-Qalam*, 10 (55), 29-34, 1995, h. 32

kurban adalah rangka meningkatkan syukur atas nikmat Allah SWT, bersyukur kepada Allah SWT dengan menyembelih hewan kurban dan membagi-bagikan daging tersebut kepada fakir miskin adalah sifat terpuji.

- b. Hikmah yang berhubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya, antara individu dengan masyarakatnya (*Hablumminnas*). Maka dari itu berkorban berarti membunuh rasa mementingkan diri sendiri, berlatih memerangi rasa bakil, berlatih menyantuni fakir miskin dan berlatih menyanyangi kaum kecil dan berkorban adalah salah satu bentuk *amaliah* yang disampaikan kepada kaum kecil, berarti semakin dekat jarak manusia dengan kemenangan yang murni karena pertolongan dan rezeki akan datang dengan bantuan orang-orang *dhuafa*.



BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Mushalla Ikhwatul Muslimin adalah salah satu mushalla yang terletak di lingkungan Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi, Sungai Penuh, Jambi. Menurut hasil wawancara peneliti dengan ketua pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, Mushalla Ikhwatul Muslimin ini pada tahun 1983 hanyalah sebuah rumah yang disewakan Rustam Pasaribu untuk tempat mengaji anak-anak dilingkungan Renah Surian. Kemudian pada tahun 1984 rumah dan tanah tersebut dibeli untuk dibangun menjadi sebuah mushalla yang merupakan hasil dari musyawarah masyarakat. Pembangunan Mushalla Ikhwatul Muslimin ini disponsori oleh enam orang yaitu Rapis, Sutan Sulir, Asril, Faisal, Samsuddin Epi dan Lel Japri. Masyarakat juga melakukan iuran bersama untuk pembelian tanah yang akan dibangun menjadi sebuah mushalla. Tanah yang dibeli untuk pembangunan sebuah mushalla ini memiliki luas sebesar 12 meter kali 9 meter. Kemudian pada tahun 1985 Mushalla Ikhwatul Muslimin ini mulai dibangun.⁵⁴

Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi ini dibangun menjadi dua lantai. Lantai pertama digunakan sebagai tempat mengaji bagi anak TPA Ikhwatul Muslimin dan lantai kedua digunakan sebagai tempat ibadah shalat layaknya seperti mushalla lainnya.

⁵⁴ Ali Amran, Ketua Pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 15 Juli 2021

B. Letak Geografis Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian terletak di lingkungan Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi tepatnya di RT 06. Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian berbatasan dengan tanah warga yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.1: Perbatasan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian
Kelurahan Pondok Tinggi

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Tanah Bapak Arman
2	Selatan	Tanah Bapak Sutan Abas
3	Timur	Tanah Ibu Isma Anjelina
4	Barat	Jalan Setapak

C. Visi dan Misi Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Adapun visi Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi yaitu membangun umat yang islamiyah dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menjadi mushalla sebagai tempat musyawarah, sedangkan misi Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Membentuk akhlak pemuda.
2. Menjadikan mushalla sebagai tempat beribadah.
3. Menjadikan mushalla menjadi pemecah masalah umat.

D. Struktur Kepengurusan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Layaknya sebuah organisasi, Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi juga mempunyai struktur organisasi. Adapun struktur kepengurusan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebagai berikut:

Ketua	: Drs. Ali Amran
Sekretaris	: Dani Surya Putra, S.Pd
Bendahara	: Il Afra

E. Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

1. Praktik Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi setiap tahun selalu menyelenggarakan ibadah kurban, di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi pada pelaksanaan ibadah kurban juga dibolehkan untuk melaksanakan akikah bagi masyarakat. Pelaksanaan ibadah kurban dan akikah dilakukan di waktu yang bersamaan. Sebelum pelaksanaan akikah, masyarakat yang ingin berakikah akan dikumpulkan dan apabila mencukupi tujuh orang untuk berakikah maka uangnya akan dibelikan untuk satu ekor sapi dan jika tidak mencukupi tujuh orang maka uangnya akan dibelikan beberapa ekor kambing sesuai dengan banyak orang yang melakukan akikah.

Binatang yang di sembelih di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi sama dengan binatang yang di sembelih di masjid atau mushalla lainnya yaitu sapi dan kambing. Pada tahun ini binatang yang disembelih hanya sapi dengan jumlah 17 ekor sapi termasuk dengan rincian 14 ekor sapi untuk berkorban dan 3 ekor sapi untuk akikah. Kurban satu ekor sapi merupakan patungan dari 7 orang peserta kurban dengan masing-masing membayar 2.600.000 rupiah. Para peserta kurban merupakan masyarakat lingkungan Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi dan juga masyarakat umum serta anggota majlis taklim Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian yang berasal dari desa yang berbeda-beda.

Berikut laporan peserta kurban dan akikah di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021 :

Tabel 3.2 : Daftar Peserta Kurban dan Akikah

No	Nama Peserta Kurban dan Akikah	Jenis Kurban dan Akikah
1	Hj. Isdawati, Hj. Indrawati, H. St. Abbas, Hj. Suarni Abbas, Suryanti, Il Afra, Suci Sutma	Rombongan Kurban Sapi I
2	Hj. Rosmadani, Rasini, Rosnali, Hj. Aratati, Hj. Eli Suarni, Hj. Misniati, Hj. Asni Karim	Rombongan Kurban Sapi II
3	Bilal Qais Juliarkha, Kelvin Gunawan, Kirana Bilqis Ufaira, Fadhil Muhammad, Qiniko Rashaki Nickmat, Wahyu Safitri, Rayyan Ubaidillah	Rombongan Akikah Sapi III
4	Mardawati, Nurhusni Reda, Rosnini, Epi Nasri, Sanora Ayumi, Rosi Frianti, Yen Simbolon	Rombongan Kurban Sapi IV
5	Asmita Arsal, Aslinda Beny, Hj. Jasmaniar Ahmad, Hj. Yulida Shinta, Silfi Indah Purwanti, Nurmiati Umar, Marnita	Rombongan Kurban Sapi V
6	Hafis Maulana Tanjung, Alesha Ghania Putri Bein, Sifa Elia Sofiana, Lisma Yenti, Elva Liza, Riska Akila Rahmayanti, Lathifah Qonita	Rombongan Akikah Sapi VI
7	Mista Suryani, Uyun Linda, Rusdi Asnil, Alm. Asnil, Alm. Syamsibar Asnil, Doni Putra Asnil,	Rombongan Kurban Sapi

	Syofyan Nurdin	VII
8	Rahmi Muchni, Rasuna, Susilawati, Darnis Aciak, Ali Sarpin, Titin Permata Sari, Endra Yeni	Rombongan Kurban Sapi VIII
9	Dodi Areadi, Nur Aida, Yarniati Kinun, Nastina, Linda Ujang, Fitriani, Almh Yusmaniar	Rombongan Kurban Sapi IX
10	Drs. Mulyadi Yacoub, Alm. Basir, Zulfahmi, Marsidah, Ratna Dewi, Rafnis, Darlis	Rombongan Kurban Sapi X
11	Bayyar Kamek, Alm. H. Syamsul Bahri, Hendrivo, Susi Afnita, Almh Hj. Nurwisah, Mar Mawi, Eli Marlina	Rombongan Kurban Sapi XI
12	Martis, Nilawati, Maria Arsil, Afrida Yeti, Ronal, Ramli Abot, Alm. Rusli	Rombongan Kurban Sapi XII
13	Lira Juwita Sari, Almh. Nurhayati Binti Johan, Karmila, Bakar, Safriani, Rekha Febi Rahma, Almh Alam Deni	Rombongan Kurban Sapi XIII
14	Titin Yuliantini, Janimar Yusuf, Efendi Joni, Almh. Hj. Yumul Yezenoni, Darmi, Asma Kurnia, Alm Tasir	Rombongan Kurban Sapi XIV
15	Maiza Afifah Mumtaza, Harkama Alghani Adelio, Kalista Navisa Ayunda, Wira Herman Putri, Toni, Zaki Ramdani, Raffa Aprilio Desandra	Rombongan Akikah Sapi XV
16	Adrian Rolyes, Almh Sarintan, Yeni Nurdin, Hj. Rasidah, Rini Indrawati, Almh. Mides Adriani, Oktinizarwati	Rombongan Kurban Sapi XVI
17	Almh Rosda, Syarifah Ma'ani, Alm. Noferwan, Malfinas, Ade Elfiani (Akikah), Rusman Eli, Aufar Ghifari Hamzah (Akikah)	Rombongan Kurban Dan Akikah Sapi XVII

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah hewan kurban dan akikah yang akan di sembelih di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi berjumlah 17 ekor sapi dengan jumlah peserta kurban dan akikah sebanyak 119 orang.

2. Panitia Persiapan Kurban

Pembentukan panitia sangat dibutuhkan terutama dalam pelaksanaan ibadah kurban, karena dengan pembentukan panitia persiapan kurban akan

mempermudah dan memperlancarkan kegiatan pelaksanaan ibadah kurban serta kegiatan pelaksanaan ibadah kurban dapat berjalan dengan tertib.

Adapun panitia persiapan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021 yaitu sebagai

berikut:



Ketua	: Hj. Isdawati
Sekretaris	: Suryanti Baya
Bendahara	: Oktinizarwati
Seksi Penyembelihan	
Koordinator	: Sofyan Anwar
Anggota	: Syaipul Anwar, Muhammad Aswarti
Seksi Pembukaan Kulit	
Koordinator	: Pin
Anggota	: Adik Tacik, Seh Randa, Af, Tacik
Seksi Pematangan	
Koordinator	: Guswandi
Anggota	: Anda, Anton, Putra, Solok, Jaya, Dedi, Mail, Asboy
Seksi Pencucian Jeroan	
Koordinator	: Andre Prakarsa
Anggota	: Ricky Roy, Febri Chandra, Suharlin, Ilham, Aji, Deri Rizki, Roki, Al, Rozi, Rachel, Angga, Bahtiar, Rio, Putra
Seksi Penimbangan	
Koordinator	: Ramos
Anggota	: As, Fery, Rizky, Pal, Nal
Seksi Distribusi	
Koordinator	: Khaidir
Anggota	: Ikbal, Doris, Ril
Seksi Konsumsi	
Koordinator	: Linda Ermida
Anggota	: Erni Yanti, Hartini, Safnieliza, Wirda, Linda Elfira, Zainab Basaruddin

Selain menyiapkan panitia persiapan kurban, beberapa persiapan dalam penyembelihan hewan kurban juga tidak kalah penting dalam pelaksanaan kegiatan ibadah kurban, diantaranya sebagai berikut:

a. Menyiapkan dan Menentukan Tempat Lokasi Penyembelihan Hewan

Kurban

Sebelum pelaksanaan ibadah kurban, panitia persiapan kurban menyiapkan dan menentukan tempat lokasi penyembelihan hewan kurban. Tempat penyembelihan hewan kurban tahun ini terletak di tempat yang sama dengan tahun sebelum-sebelumnya yaitu di sebelah barat Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi, yang merupakan jalan setapak dan disebelah jalan setapak tersebut ada got yang bisa digunakan untuk penampungan darah hewan kurban. Satu hari sebelum hari Raya Idul Adha, panitia kurban menyiapkan tempat untuk penyembelihan hewan kurban yaitu dengan membuka penutup got di sebelah barat mushalla tersebut dan menggantinya lebih dalam agar darah hewan kurban bisa langsung masuk ke got tersebut.

b. Menyiapkan Tukang Sembelih Hewan Kurban

Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi di dalam penyelenggaraan ibadah kurban menggunakan jasa penyembelih sapi untuk menyembelih hewan kurban. Jumlah jasa penyembelih sapi yang digunakan sebanyak tiga orang.

c. Menyiapkan Segala Peralatan

Pelaksanaan ibadah kurban membutuhkan banyak perlengkapan yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaannya, seperti pisau, golok, tali, gerobak, timbangan dan lain-lain. Dalam pelaksanaan ibadah kurban juga dipersiapkan konsumsi untuk panitia yang bekerja dalam pelaksanaan kegiatan ini. Konsumsi yang disediakan berupa nasi dan lauknya yaitu daging dari hewan kurban yang telah dimasak oleh panitia bagian konsumsi.

d. Menyiapkan dan Menghitung Jumlah Orang yang Akan Dibagikan Daging Kurban

Pembagian daging kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi diutamakan untuk warga masyarakat Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi RT 05, RT 06 dan RT 07 dan seluruh anggota majlis taklim Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yang berasal dari desa yang berbeda-beda. Warga RT 05 sampai RT 07 dibagikan kupon dengan jumlah satu kupon untuk satu rumah yang dibagikan oleh panitia persiapan kurban dan anggota majlis taklim Ikhwatul Muslimin mendapat satu kupon perorang serta para peserta kurban juga mendapatkan satu kupon khusus untuk peserta kurban. Sebelum pelaksanaan kegiatan ibadah kurban panitia telah menyiapkan kupon untuk dibagikan ke warga Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi RT 05 sampai RT 07 dengan jumlah 1000 kupon.

Pembagian daging kurban dilaksanakan di pintu masuk mushalla yang di jaga oleh beberapa panitia kurban dan para penerima akan mengantri di luar mushalla.

3. Penyembelihan Hewan Kurban

Penyembelihan hewan kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian kelurahan Pondok Tinggi dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan menyayat leher sapi hingga pembuluh darah utama di leher terputus dan memancarkan darah yang deras dengan menggunakan pisau yang sangat tajam. Hasil observasi yang peneliti dapatkan saat penyembelihan hewan kurban, sebelum penyembelihan sapi satu persatu diletakkan di tempat penyembelihan yang telah disediakan yaitu di sebelah barat mushalla dan sapi yang lainnya berada jauh dari sapi yang akan disembelih. Sapi yang sudah berada di tempat penyembelihan ini pertama di jatuhkan dengan cara mengikat kaki-kakinya dengan tali oleh beberapa panitia kemudian menjatuhkan sapi tersebut menjadi posisi tertidur lalu sapi tersebut didekatkan ke tempat lubang got untuk menampung darahnya kemudian para jasa penyembelih sapi menyembelih sapi tersebut dengan mengucapkan takbir serta doa.

Setelah selesai di sembelih sapi tersebut dipindahkan untuk pembukaan kulit dan pemotongan menjadi kecil untuk dagingnya bisa dibagikan yang dilakukan oleh panitia kurban lainnya. Proses pemotongan daging kurban menjadi kecil-kecil dilakukan di dalam mushalla lantai satu.

Setelah selesai pemotongan dan pencacahan, kemudian daging kurban tersebut dimasukkan kedalam kantong untuk dibagikan.

4. Pendistribusian Daging Kurban

Setelah kegiatan penyembelihan, pemotongan, pencacahan dan pengemasan ke kantong plastik, kemudian daging kurban tersebut dibagikan ke masyarakat Renah Surian RT 05 sampai RT 07 serta anggota majlis taklim Ikhwatul Muslimin.

Pembagian daging kurban dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama dibagikan untuk peserta kurban pada jam 12 siang dengan jumlah daging kurban sebanyak 3,5 kg perpeserta. Kemudian tahap kedua dibagikan untuk umum pada jam 1 siang dengan jumlah daging kurban sebanyak 1,5 kg perkupon. Dan tahap terakhir dibagikan untuk panitia kurban pada jam 4 atau diwaktu penutup.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. *Planning* dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Kurban merupakan salah satu ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengurbankan hewan kurban sesuai dengan syariat Islam dan dengan niat karena Allah SWT. Penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah diselenggarakan sejak tahun 1985 dengan peserta membayar 75.000 rupiah setiap peserta.

Penyelenggaraan ibadah kurban membutuhkan manajemen dalam penyelenggaraannya. Manajemen merupakan pengaturan atau pengelolaan sumber daya dan sumber daya manusia dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan hingga pengawasan secara efektif dan efisien agar mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dibutuhkan dalam penyelenggaraan ibadah kurban agar pelaksanaan ibadah kurban dapat berjalan secara tertib, teratur dan lancar.

Langkah awal dalam proses manajemen yaitu *planning*. *Planning* berarti perencanaan, yaitu perencanaan yang dirumuskan untuk pelaksanaan yang akan dilaksanakan. *Planning* atau perencanaan menurut Anderson dan Bowna adalah proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan

dimasa datang,⁵⁵ atau perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.⁵⁶ Jadi perencanaan adalah proses mempersiapkan dan merumuskan program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa datang untuk tercapainya tujuan.

Adapun perencanaan yang direncanakan dalam persiapan kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi sesuai dengan wawancara peneliti dengan ketua panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebagai berikut:

Sebelum hari H pelaksanaan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, kami melakukan pertemuan dengan ketua Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi serta jajarannya dengan ketua majelis taklim Ikhwatul Muslimin dan jajarannya, ketua pemuda lingkungan Renah Surian serta masyarakat umum RT 05, RT 06 dan RT 07 Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yang tujuan pertemuannya untuk merapatkan tentang perencanaan dan persiapan pelaksanaan ibadah kurban, mulai dari persiapan tempat yang akan digunakan untuk penyembelihan hewan kurban, pembentukan panitia pelaksana ibadah kurban dan pembagian tugasnya serta persiapan dimulai dari awal sampai selesai.⁵⁷

Jadi, sebelum penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi diadakan pertemuan untuk membahas mengenai rencana dan persiapan kegiatan penyelenggaraan ibadah

⁵⁵ Kayo Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta, Amzah, 2007), h. 33

⁵⁶ Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 98

⁵⁷ Hj. Isdawati, Ketua Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 22 Juli 2021

kurban dimulai dari awal kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban sampai selesai. Adapun hasil dari pertemuan tentang persiapan ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua panitia pelaksana ibadah kurban yaitu sebagai berikut:

Hasil yang kami dapatkan dari rapat pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021 bahwa panitia pelaksana ibadah kurban berjumlah total 52 orang dengan tugasnya masing-masing dan semua panitia dibagikan kartu pengenalan. Pelaksanaan kurban dilaksanakan setelah shalat Idul Adha yang dimulai dari jam 9 pagi sampai selesai. Kemudian tempat penyembelihan hewan kurban berada disebelah Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian yang tahun-tahun sebelumnya juga disembelih disana, dan tempat pemotongan pencacahannya di dalam mushalla lantai satu serta pembagian daging kurban tepat di pintu masuk mushalla. Dan sehari sebelum hari raya Idul Adha diadakan gotong royong bersama serta setelah selesai acara maka dilakukan gotong royong kembali untuk membersihkan mushalla dan sekitar mushalla.⁵⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi diketahui bahwa penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dilaksanakan setelah shalat Idul Adha pada jam 9 pagi dengan jumlah panitia 52 orang, dengan beberapa rencana seperti gotong royong satu hari sebelum pelaksanaan dan gotong royong setelah kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban selesai.

Observasi peneliti terhadap perencanaan dan persiapan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, satu hari sebelum hari Raya Idul Adha tepatnya pada hari Senin 19 Juli 2021 panitia pelaksana ibadah kurban melakukan

⁵⁸ *Ibid.*

gotong royong untuk menyiapkan tempat penyembelihan hewan kurban. Panitia menggali lubang sedalam satu meter di sebelah mushalla yang digunakan untuk membuang dan mengalirkan darah hewan yang disembelih. Kemudian panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi juga mendirikan tenda untuk penyelenggaraan ibadah kurban.

Selain merencanakan dan meyiapkan tempat penyembelihan, pencacahan, pemotogan dan pembagian daging kurban, juga diperlukan menyiapkan beberapa hal lainnya dalam penyelenggaraan ibadah quban. Adapun wawancara peneliti dengan sekretaris panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, yaitu sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan kegiatan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi diperlukan menyiapkan kupon yang digunakan dalam pengambilan daging kurban oleh warga. Kupon yang disiapkan ada dua jenis, pertama kupon untuk peserta ibadah kurban dan kedua untuk warga umum. Kupon untuk warga umum cetak sebanyak 1000 kupon yang dibagikan ke seluruh warga RT 05 sampai RT 07 Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Selain itu juga menyiapkan kartu pengenal yang akan digunakan oleh seluruh panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, panitia pelaksana ibadah kurban mempersiapkan 1000 kupon yang digunakan masyarakat dalam mengambil daging kurban di

⁵⁹ Suryanti Baya, Sekretaris Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 23 Juli 2021

mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Selain kupon, panitia pelaksana ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi juga mempersiapkan kartu pengenal untuk para panitia, sehingga dapat membedakan antara panitia dengan masyarakat umum yang bukan panitia.

Kemudian hal lain yang dipersiapkan panitia pelaksana ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu perencanaan biaya. Biaya yang akan digunakan dalam pembelian hewan kurban dan penyelenggaraan kegiatan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu berdasarkan wawancara peneliti dengan bendahara panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi sebagai berikut:

Biaya dalam penyelenggaraan ibadah kurban berasal dari dana yang disetor calon peserta kurban. Satu orang calon peserta kurban menyetor uang 2.600.000 rupiah yang dibayar bisa secara langsung atau *cash* dan juga bisa dibayar secara bertahap. Pembayaran secara bertahap ini dikumpulkan setiap minggu dengan rata-rata dibayar calon peserta kurban 50.000 rupiah. Kemudian uang ini digunakan untuk pembelian hewan kurban serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban ini.⁶⁰

Jadi dari wawancara di atas bahwa dana yang digunakan dalam penyelenggaraan ibadah kurban semuanya berasal dari uang yang disetor calon peserta kurban sebanyak 2.600.000 rupiah percalon peserta kurban. Proses

⁶⁰ Oktinizarwati, Bendahara Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 22 Juli 2021

pembayaran dana kurban disetor dengan dua cara yaitu dengan cara disetor secara tunai dan secara bertahap.

Berikut ini dana yang digunakan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi pada tahun 2021 berdasarkan wawancara peneliti dengan bendahara panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan kurban tahun 2021 ini, jumlah peserta kurbannya sebanyak 119 peserta yang masing-masing membayar 2.600.000 rupiah dengan jumlah total uang yang terkumpul sebanyak 309.400.000 rupiah. Dan didapatkan hewan kurban sebanyak 17 ekor sapi dengan harga satu ekor sapi yaitu 16.500.000 rupiah. Kemudian uang peserta kurban ini digunakan untuk membeli 17 ekor sapi dan untuk membeli bahan-bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan kurban seperti, pisau, kantong plastik, timbangan, tali, terpal, masker, tisu, dan peralatan pembuatan kartu pengenalan dan kupon. Selain itu uang ini juga digunakan untuk konsumsi panitia kurban. kemudian uang yang berlebih ini diserahkan atau disumbangkan ke Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dan majlis taklim Ikhwatul Muslimin karena majlis taklim Ikhwatul Muslimin adalah penyelenggara ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.⁶¹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bendahara panitia pelaksana ibadah kurban mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi diketahui bahwa pada tahun 2021 jumlah peserta kurban sebanyak 119 orang dengan jumlah hewan kurban sebanyak 17 ekor sapi. Calon peserta kurban membayar 2.600.000 rupiah perorang sehingga total dana yang terkumpul sebanyak 309.400.000 rupiah. Dana ini kemudian digunakan untuk pembelian 17 ekor sapi yang mana pembelian seekor sapi yaitu 16.500.000

⁶¹ *Ibid*, 30 Juli 2021

rupiah. Dan dana ini juga digunakan untuk membeli bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan dalam proses penyelenggaraan ibadah kurban seperti pisau, kantong plastik, terpal, masker dan lain-lainya. Kemudian sisa dana disumbangkan ke mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dan juga diserahkan ke Majelis Taklim Ikhwatul Muslimin.

Hewan kurban juga dipersiapkan sebelum penyelenggaraan ibadah kurban. Pembelian hewan kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi terdapat syarat hewan yang akan dikurbankan sesuai dengan syariat Islam, terutama pada sapi yaitu umur sapi untuk dikurban harus sudah berumur dua tahun, kemudian sapi untuk dikurban harus sehat dan tidak ada cacat. Dalam pembelian hewan kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi berdasarkan wawancara peneliti dengan bendahara panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu :

Pembelian hewan kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dilakukan secara kontrak atau sebelumnya telah ada perjanjian dengan penjual hewan kurban. yang mana perjanjiannya pembelian hewan kurban dibayarkan secara diangsur dan pada hari H pelaksanaan baru akan dibayar lunas. Dan sapinya diantar pada hari H pelaksanaan oleh penjual hewan kurban.⁶²

Jadi dari wawancara diatas bahwa pembelian hewan kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dilakukan dengan perjanjian yaitu pembayaran sapi dibayarkan secara di angsur atau tidak tunai dan pada hari penyelenggaraan ibadah kurban dibayar lunas.

⁶²*Ibid.*

Berdasarkan dari wawancara dan penjelasan di atas diketahui bahwa dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi menerapkan perencanaan dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban dengan merencanakan dan mempersiapkan panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, menyiapkan waktu dan tempat pelaksanaan ibadah kurban dari awal sampai selesai, menyiapkan kupon untuk pengambilan daging kurban oleh warga, menyiapkan bahan-bahan atau peralatan yang digunakan dalam kegiatan ibadah kurban dan menyiapkan dana untuk penyelenggaraan ibadah kurban serta menyiapkan hewan kurban untuk dikurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

Jadi perencanaan dan persiapan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah dilakukan semuanya secara maksimal dimulai dari penentuan panitia pelaksana, merumuskan waktu pelaksanaan, menyiapkan tempat pelaksanaan, menyiapkan kupon dan bahan-bahan atau peralatan yang digunakan hingga merumuskan dan menyiapkan dana serta mempersiapkan hewan kurban.

B. *Organizing* dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Organizing atau Pengorganisasian adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi yang dalam pengorganisasian ini dilakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan

bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif yang harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.⁶³ Jadi pengorganisasian merupakan suatu pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bidang masing-masing agar mencapai tujuan yang telah disepakati.

Sebagaimana layaknya sebuah organisasi tentu didalamnya terdapat pembagian tugas dan wewenang atau terdapat struktur kepengurusannya agar kegiatan dan tujuan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Begitupula dengan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi juga terdapat pembagian tugas dengan stuktur kepanitiannya. Adapun wawancara peneliti dengan sekretaris panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebagai berikut:

Pemilihan panitia ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021 dipilih pada rapat tanggal 18 Juli 2021, dan dipilih melalui rapat musyawarah bersama di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi secara tatap muka.⁶⁴

Berdasarkan wawancara peneliti dengan sekretaris panitia pelaksana ibadah kurban di atas diketahui bahwa pemilihan panitia ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dipilih pada 18 Juli 2021 melalui musyawarah bersama di Mushalla Ikhwatul Muslimin.

⁶³ Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 110-111

⁶⁴ Suryanti Baya, Sekretaris Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 22 Juli 2021

Adapun panitia pelaksanaan ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Ketua	: Hj. Isdawati
Sekretaris	: Suryanti Baya
Bendahara	: Oktinizarwati
Seksi Penyembelihan	
Koordinator	: Sofyan Anwar
Anggota	: Syaipul Anwar, Muhammad Aswarti
Seksi Pembukaan Kulit	
Koordinator	: Pin
Anggota	: Adik Tacik, Seh Randa, Af, Tacik
Seksi Pemotongan	
Koordinator	: Guswandi
Anggota	: Anda, Anton, Putra, Solok, Jaya, Dedi, Mail, Asboy
Seksi Pencucian Jeroan	
Koordinator	: Andre Prakarsa
Anggota	: Ricky Roy, Febri Chandra, Suharlin, Ilham, Aji, Deri Rizki, Roki, Al, Rozi, Rachel, Angga, Bahtiar, Rio, Putra
Seksi Penimbangan	
Koordinator	: Ramos
Anggota	: As, Fery, Rizky, Pal, Nal
Seksi Distribusi	
Koordinator	: Khaidir
Anggota	: Ikbal, Doris, Ril
Seksi Konsumsi	
Koordinator	: Linda Ermida
Anggota	: Erni Yanti, Hartini, Safnieliza, Wirda, Linda Elfira, Zainab Basaruddin

Berikut tugas masing-masing panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021 sebagai berikut:

1. Ketua

Ketua panitia pelaksana ibadah kurban memiliki tugas untuk mengkoordinir, memantau dan bertanggung jawab terhadap kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi.

2. Sekretaris

Sekretaris panitia pelaksana ibadah kurban memiliki tugas untuk menjalankan hal yang berhubungan dengan surat-menyurat atau yang berkaitan dengan administrasi penyelenggaraan ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi.

3. Bendahara

Bendahara pelaksana ibadah kurban bertugas dalam mengumpulkan dana kurban dari peserta kurban, dan mengatur semua yang berhubungan dengan keluar masuknya dana dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi.

4. Seksi Penyembelihan

Seksi penyembelihan dalam penyelenggaraan ibadah kurban memiliki tugas untuk menyembelih semua hewan kurban yang ada di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi.

5. Seksi Pembukaan Kulit

Seksi pembukaan kulit dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban bertugas untuk menguliti atau memisahkan kulit dari daging hewan kurban dilakukan setelah hewan kurban disembelih dan tidak bernyawa.

6. Seksi Pemotongan

Seksi pemotongan dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban bertugas untuk memotong daging kurban menjadi bagian yang kecil sehingga mempermudah dalam pendistribusian daging kurban.

7. Seksi Pencucian Jeroan

Seksi pencucian jeroan dalam pelaksanaan ibadah kurban bertugas untuk mencuci semua jeroan-jeroan hewan kurban dengan bersih di tempat yang telah ditetapkan.

8. Seksi Penimbangan

Tugas dari seksi penimbangan dalam kegiatan pelaksanaan ibadah kurban adalah untuk menimbang daging kurban dengan sama rata dan memasukkan daging kurban ke kantong dengan isi yang merata yang akan dibagikan ke warga masyarakat.

9. Seksi Pendistribusian

Tugas dari seksi pendistribusian adalah mendistribusikan atau membagikan daging kurban ke seluruh warga Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi RT 05 sampai RT 07 terutama warga yang telah mendapatkan kupon.

10. Seksi Konsumsi

Seksi konsumsi dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi memiliki tugas untuk menyediakan konsumsi yang dibutuhkan oleh panitia pelaksana kurban, dan panitia seksi konsumsi juga memasak nasi dan lauk-pauknya berasal dari daging kurban untuk makan siang panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Suriah Kelurahan Pondok Tinggi telah terdapat struktur kepanitian pelaksana ibadah kurban dan dengan tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang masing-masing.

Menurut peneliti, pengorganisasian dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah terlaksana karena didalam pengorganisasiannya telah terdapat pembagian tugas dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi penyembelihan, seksi pembukaan kulit, seksi pemotongan, seksi pencucian jeroan, seksi penimbangan, seksi distribusi hingga seksi konsumsi.

C. *Actuating* dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Actuating atau penggerakan merupakan suatu penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya, atau *actuating* merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang

melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶⁵

Jadi *actuating* atau penggerakan adalah penerapan dari rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan atau *actuating* adalah pelaksanaan dari kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun *actuating* dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu:

1. Penyembelihan Hewan Kurban

Penyembelihan hewan kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dilaksanakan setelah shalat Idul Adha tepatnya pada jam 9 pagi. Penyembelihan hewan kurban disembelih oleh panitia seksi penyembelihan yang telah dipilih sebelumnya. Syarat orang yang menyembelih hewan kurban berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua panitia pelaksana ibadah kurban adalah :

Syarat orang yang menyembelih hewan kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi sama dengan syarat-syarat penyembelih hewan kurban pada syariat Islam, yang mana syarat orang yang menyembelih hewan kurban haruslah berakal, laki-laki yang sudah baligh, orang yang menyembelih beragama Islam dan ketika penyembelihan menyebut nama Allah.⁶⁶

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua panitia pelaksana ibadah kurban diketahui bahwa orang yang menyembelih hewan kurban harus memenuhi syarat-syarat penyembelih hewan kurban sesuai dengan

⁶⁵Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, (Malang: Empatdua, 2018), h. 37

⁶⁶ Hj. Isdawati, Ketua Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 22 Juli 2021

syariat islam yaitu berakal, laki-laki yang sudah baligh, beragama islam, serta ketika menyembelih hewan kurban harus menyebut nama Allah SWT.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat penyembelihan hewan kurban dilakukan dengan menyayat leher sapi hingga pembuluh darah utama di leher terputus dan memancarkan darah yang deras dengan menggunakan pisau yang sangat tajam. Sebelum menyembelih hewan kurban atau sapi panitia memabawa sapi satu persatu ke tempat penyembelihan yang telah disediakan dan sapi yang lainnya berada jauh dari sapi yang akan disembelih. Sapi yang sudah berada di tempat penyembelihan ini pertama dijatuhkan dan dibaringkan ke arah kiblat dengan cara mengikat kaki-kakinya dengan tali oleh beberapa panitia. Kemudian menjatuhkan sapi tersebut menjadi posisi terbaring lalu sapi tersebut didekatkan ke tempat lubang yang telah disediakan untuk menampung darahnya kemudian para panitia penyembelih sapi menyembelih sapi tersebut dengan mengucapkan basmallah dan takbir.

Setelah sapi tersebut disembelih dan tidak bernyawa lagi, kemudian sapi dipindahkan untuk dibuka kulitnya. Setelah itu sapi berikutnya dibawa ketempat penyembelihan untuk disembelih.

2. Pengulitan Hewan Kurban

Setelah sapi disembelih oleh panitia penyembelih hewan kurban, kemudian dilakukan pengulitan yaitu membuka atau memisahkan kulit sapi dari daging sapi tersebut yang dilakukan oleh beberapa orang panitia seksi pembukaan kulit.

3. Pemotongan Hewan Kurban

Setelah pengulitan hewan kurban, selanjutnya daging sapi dan seluruh bagian-bagian sapi mulai dari kepala, badan hingga kaki sapi dipotong-potong menjadi bagian-bagian kecil agar mempermudah dalam pendistribusian daging kurban dan seluruh warga bisa mendapatkan jenis daging yang sama. Pemotongan daging kurban ini dipotong oleh panitia pemotongan hewan kurban yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pencucian Jeroan

Pencucian jeroan atau bagian-bagian perut sapi di cuci oleh panitia pencucian jeroan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan anggota panitia pelaksana ibadah kurban, sebagai berikut:

Pencucian jeroan kami lakukan dengan membawa lima-lima jeroan sapi untuk setiap pergi pencucian. Kami membawa jeroan sapi dengan mobil pikab dan tempat pencucian jeroan sapi berada di Hiang.⁶⁷

Jadi berdasarkan wawancara peneliti dengan anggota panitia pelaksana ibadah kurban di atas diketahui bahwa jeroan sapi dicuci atau dibersihkan di daerah Hiang dengan membawa lima jeroan sapi di setiap pencuciannya dengan menggunakan mobil.

5. Penimbangan Daging Kurban

Setelah daging kurban di potong-potong menjadi bagian kecil kemudian dilakukan penimbangan daging kurban. Penimbangan daging kurban ini dilakukan agar semua warga masyarakat mendapat bagian daging kurban dengan jumlah berat yang sama.

⁶⁷ Angga, Anggota Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 25 Juli 2021

Adapun wawancara peneliti dengan bendahara pelaksana ibadah kurban yaitu sebagai berikut:

Daging kurban ini kami timbang dengan berat yang berbeda-beda, karena peserta dan warga umum serta panitia itu mendapat jumlah daging yang berbeda. Bagian pertama kami timbang seberat 3,5 kg untuk peserta qurban, bagian kedua kami timbang seberat 1,5 kg untuk warga umum, dan yang terakhir seberat 2,5 kg untuk panitia pelaksana ibadah kurban. Setelah daging kurban tersebut ditimbang kemudian kami masukkan ke kantong plastik.⁶⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bendahara pelaksana ibadah kurban di atas diketahui bahwa penimbangan daging kurban dilakukan dengan tiga jumlah yang berbeda-beda. Jumlah yang pertama sebanyak 3,5 kg yang dibagikan khusus untuk peserta kurban. Jumlah yang kedua sebanyak 1,5 kg yang dibagikan kepada seluruh masyarakat umum dan jumlah yang terakhir sebanyak 2,5 kg untuk panitia pelaksana ibadah kurban. Setelah dilakukan penimbangan kemudian daging kurban tersebut dimasukkan kedalam kantong plastik.

6. Pendistribusian Daging Kurban

Setelah seluruh hewan kurban disembelih, dikuliti, dipotong-potong hingga penimbangan dan dimasukkan ke kantong plastik, selanjutnya daging kurban tersebut didistribusikan ke warga masyarakat. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pendistribusian daging kurban ke warga masyarakat dilakukan dengan mengantri di depan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Pendistribusian daging kurban didahulukan untuk peserta kurban yaitu pada jam 12 siang dengan

⁶⁸ Oktinizarwati, Bendahara Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, *Wawancara Pribadi*, 22 Juli 2021

memberikan kupon khusus peserta kurban ke panitia ibadah kurban. Kemudian pada jam 1 siang pendistribusian daging kurban didistribusikan untuk warga umum dengan memberikan kupon umum ke panitia ibadah kurban. Sedangkan pembagian daging kurban untuk panitia pelaksana kurban dibagikan terakhir, yaitu setelah semua kegiatan selesai dan setelah mushalla dan sekitarnya dibersihkan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas diketahui bahwa *actuating* atau pergerakan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dimulai dari proses penyembelihan hewan kurban, proses pengulitan hewan kurban, pemotongan hewan kurban, pencucian jeroan, penimbangan daging kurban hingga pendistribusian daging kurban.

Menurut peneliti proses *actuating* atau pergerakan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah terlaksana dari awal sampai selesai. Akan tetapi ada satu hal yang belum maksimal, yaitu pada masa pandemik covid-19 ini akan lebih baik jika dalam pendistribusian daging kurban ke warga dilakukan dengan panitia pelaksana ibadah kurban mengantar daging kurban tersebut ke rumah-rumah warga. Dengan begitu warga akan terhindar dari keramaian karena pemerintah mengharuskan untuk menghindari keramaian dan mematuhi protokol kesehatan.

D. Controlling dalam Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Controlling atau pengawasan merupakan kegiatan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan atau yang sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.⁶⁹ Jadi *controlling* merupakan kegiatan untuk mengawasi proses atau tugas yang telah ditentukan agar semua tugas dilakukan sesuai dengan perencanaan diawal.

Disetiap kegiatan manajemen tentu terdapat pengawasan dalam pelaksanaannya karena dengan adanya pengawasan diusahakan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi diawasi oleh ketua Mushalla Ikhwatul Muslimin dan ketua panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Pengawasan yang dilakukan berupa pengamatan dan mengawasi terhadap tiap-tiap pekerjaan kegiatan penyelenggaraan ibadah kurban dimulai dari penyembelihan, pengulitan, pemotongan, pendistribusian hingga pembersihan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dan pembersihan sekitar mushalla.

Menurut peneliti pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah kurban ini telah terlaksana karena ketua mushalla dan ketua pelaksana ibadah kurban telah

⁶⁹ Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 113

melakukan pengamatan dan pengawasan dalam proses penyelenggaraan ibadah kurban, dimulai dari penyembelihan hewan kurban, pengulitan hewan kurban, pemotongan hewan kurban, penimbangan hewan kurban, pendistribusian daging kurban hingga pembersihan mushalla dan sekitaran mushalla.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah disajikan pada bab terdahulu tentang manajemen ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi telah menerapkan perencanaan dalam proses penyelenggaraan ibadah kurban. *Planning* atau perencanaan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu merencanakan dan merumuskan dimana tempat yang akan digunakan untuk penyelenggaraan ibadah kurban, merumuskan panitia yang akan tergabung dalam proses penyelenggaraan ibadah kurban, merumuskan dan menyiapkan dana dan biaya yang akan dibutuhkan, menyiapkan hewan kurban, menyiapkan kupon serta bahan-bahan dan peralatan yang akan digunakan.
2. *Organizing* atau pengorganisasian dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi juga telah diterapkan. Adapun pengorganisasian atau pembagian tugas dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yaitu ketua, sekretaris, bendahara, seksi

penyembelihan, seksi pembukaan kulit, seksi pemotongan, seksi pencucian jeroan, seksi penimbangan, seksi distribusi dan seksi konsumsi.

3. *Actuating* atau penggerakan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dimulai dari proses penyembelihan hewan kurban kemudian proses pembukaan kulit hewan kurban, proses pemotongan hewan kurban menjadi bagian-bagian kecil, pencucian jeroan, penimbangan daging kurban dan pendistribusian daging kurban ke warga masyarakat.
4. *Controlling* atau pengawasan juga telah diterapkan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi. Pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah kurban ini diawasi oleh ketua Mushalla Ikhwatul Muslimin dan ketua pelaksana ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi ini.

B. Saran

Adapun hasil dari penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan saran agar dapat meningkatkan penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi yang lebih baik kedepannya. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Pihak pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi hendaknya lebih bijaksana dalam hal menerapkan

perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah kurban.

2. Panitia pelaksana ibadah kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi hendaknya membuat rincian laporan uang keluar dengan lebih rinci.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Quran

Abdullah, 2015, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media

Al-Jazairi Abu Bakar Jabir, 2014, *Minhajul Muslim Panduan Hidup Menjadi Muslim Kaffah*, Solo, Pustaka Arafah

Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah

An-Nabiry Fathul Bahri, 2008, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: Amzah

Athoillah Anton, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: CV Pustaka Setia

Barnawi, M. Arifin, 2014, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Gunawan Imam, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara

Ilaihi Wahyu, 2010, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Inu Kencana Syafiie, 2006, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Kayo Khatib Pahlawan, 2007, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta: Amzah

M. Munir, Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana

Mahmuddin, 2004, *Manajemen Dakwah Rasulullah*, Jakarta: Restu Ilahi

Muhammad Yunus, 1972, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung

Narbuko, Achmadi, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Neolaka Amos, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rifa'i Moh, 2014, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra

Rohman Abd, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing

Saputra Wahidin, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suhaeri, 1995, *Tentang Qurban (Studi Riwayat dan Hikmahnya)* *Al-Qalam*, 10(55), 29-34

Zainal Abidin, 2020, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta – CV Budi Utama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MAHARANI NABILA
Tempat/Tanggal Lahir : Jambak, 10 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan Renah Surian Kelurahan
Pondok Tinggi Kecamatan Pondok Tinggi, Kota
Sungai Penuh
Pekerjaan : Mahasiswa
Orang Tua : 1. Basri (Ayah)
2. Linda Elfira (Ibu)



PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SD NEGERI 09 JAMBAK KEC. IV KOTO	JAMBAK	2011
2.	MTs NEGERI 2 BUKITTINGGI	BUKITTINGGI	2014
3.	SMA NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	2017
4.	IAIN Kerinci (S1. Manajemen Dakwah)	SUNGAI LIUK	SEKARANG

Peneliti

MAHARANI NABILA
NIM. 1710106023

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan

Pondok Tinggi

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
2. Bagaimana letak geografis Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
3. Berapa luas Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
4. Apa visi dan misi Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

B. Panitia Pelaksana Ibadah Kurban Di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

1. Kapan pertamakali dilaksanakan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?
2. Bagaimana struktur panitia pelaksana ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021?
3. Bagaimana perencanaan dalam menyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

4. Berapa jumlah total calon peserta kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021?

5. Berapa jumlah hewan kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi tahun 2021?

6. Berapa rata-rata jumlah hewan kurban setiap tahunnya?

7. Bagaimana pengumpulan dana kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

8. Berapa uang yang harus dibayarkan calon peserta kurban untuk berkurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

9. Siapa saja yang boleh menjadi calon peserta kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

10. Berapa jumlah kupon yang disiapkan di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

11. Apasaja peralatan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan ibadah kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

12. Dimana pencucian jeroan sapi kurban Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

13. Bagaimana proses pembagian daging kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

14. Berapa banyak daging kurban yang dibagikan permasing-masing kupon di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

15. Kapan dibagikan daging kurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?

16. Bagaimana pengawasan dalam menyelenggarakan ibadah kurban di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi?



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	KETERANGAN
1	Drs. Ali Amran	Ketua Mushalla
2	Hj. Isdawati	Ketua Panitia Pelaksana Ibadah Kurban
3	Suryanti Baya	Sekretaris Panitia Pelaksana Ibadah Kurban
4	Oktinizarwati	Bendahara Panitia Pelaksana Ibadah Kurban
5	Linda Ermida	Anggota Panitia Pelaksana Ibadah Kurban
6	Angga	Anggota Panitia Pelaksana Ibadah Kurban



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN IBADAH KURBAN DI
MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN
PONDOK TINGGI**



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 1 : Kegiatan Mempersiapkan Tempat Penyembelihan Hewan Kurban



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 2 : Proses Menjatuhkan Sapi Sebelum Di Sembelih



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 3 : Proses Penyembelihan Hewan Kurban



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 4 : Proses Pengulitan Hewan Kurban



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 5 : Proses Pemotongan Daging Kurban



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 6 : Pemotongan Daging Kurban Menjadi Lebih Kecil



Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar 7 : Penimbangan Daging Kurban Untuk Dibagikan



Sumber :Dokumentasi Pribadi
Gambar 8 : Proses Memasukkan Daging Kurban Ke Kantong Plastik



Sumber : Dokumentasi Pribadi
 Gambar 9 : Proses Pembagian Daging Kurban

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA QURBAN/ AQIQAH MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN LINGKUNGAN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI	
SAPI 1 (PERTAMA) 1. Hj. Isdawati 2. Hj. Indrawati 3. H. St. Abbas 4. Hj. Suarni Abbas 5. Suryanti 6. Il Afra 7. Suci Sutma	SAPI 3 (KETIGA) (AQIQAH) 1. BILAL QAIS JULIARKHA 2. KELVIN GUNAWAN 3. KIRANA BILQIS UFAIRA 4. FADHIL MUHAMMAD 5. QINIKO RASHAKI NICKMAT 6. WAHYU SAFITRI 7. RAYYAN UBAIDILLAH
SAPI 2 (KEDUA) 1. Hj. Rosmadani 2. Rasini 3. Rosnali 4. Hj. Artati 5. Hj. Eli Suarni 6. Hj. Misniati 7. Hj. Asni Karim	SAPI 4 (KEEMPAT) 1. MARDAWATI 2. NURHUSNI REDA 3. ROSNINI 4. EPI NASRI 5. SANORA AYUMI 6. ROSI FRIANTI 7. YEN SIMBOLON
	SAPI 5 (KELIMA) 1. ASMITA ARSAL 2. ASLINDA BENY 3. Hj. JASMANIAR AHMAD 4. Hj. YULIDA SHINTA 5. SILFI INDAH PURWANTI 6. NURMIATI UMAR 7. MARNITA

<p align="center">SAPI 6 (ENAM) AQIQAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HAFIZ MAULANA TANJUNG 2. ALESHA GHANIA PUTRI BEIN 3. SIFA ELIA SOFIANA 4. LISMA YENTI 5. ELVA LIZA 6. RISKA AKILA RAHMA YANTI 7. LATHIFAH QONITA 	<p align="center">SAPI 9 (SEMBILAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DODI AREADI 2. NUR AIDA 3. YARNIATI KINUN 4. NASTINA 5. LINDA UJANG 6. FITRIANI 7. ALMH. YUSMANIAR
<p align="center">SAPI 7 (TUJUH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MISTA SURYANI 2. UYUN LINDA 3. RUSDI ASNIL 4. ALM. ASNIL 5. ALMH. SYAMSIBAR ASNIL 6. DONI PUTRA ASNIL 7. SYOFYAN NURDIN 	<p align="center">SAPI 10 (SEPULUH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. MULYADI YACOUB 2. ALM. BASIR 3. ZULFAHMI 4. MARSIDAH 5. RATNA DEWI 6. RAFNIS 7. DARLIS
<p align="center">SAPI 8 (DELAPAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RAHMI MUCHNI 2. RASUNA 3. SUSILAWATI 4. DARNIS ACIAK 5. ALI SARPIN 6. TITIN PERMATA SARI 7. ENDRA YENI 	<p align="center">SAPI 11 (SEBELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAYYAR KAMEK 2. ALM. H. SYAMSUL BAHRI 3. HENDRIVO 4. SUSI AFNITA 5. ALMH. Hj. NURWISAH 6. MAR MAWI 7. ELI MARLINA
<p align="center">SAPI 12 (DUA BELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MARTIS 2. NILAWATI 3. MARIA ARSIL 4. AFRIDA YETI 5. RONAL 6. RAMLI ABOT 7. ALM. RUSLI 	<p align="center">SAPI 15 (LIMA BELAS) AQIQAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MAIZA AFIFAH MUMTAZA 2. HARKAMA AL GHANI ADELIO 3. KALISTA NAVISA AYUNDA 4. WIRA HERMAN PUTRI 5. TONI 6. ZAKI RAMADANI 7. RAFFA APRILIO DESANDRA
<p align="center">SAPI 13 (TIGA BELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LIRA JUWITA SARI 2. ALMH. NURHAYATI BINTI JOHAN 3. KARMILA 4. BAKAR 5. SARIANI 6. REKHA FEBI RAHMA 7. ALMH. ALAM DENI 	<p align="center">SAPI 16 (ENAM BELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ADDRIAN ROLYES 2. ALMH. SARINTAN 3. YENI NURDIN 4. Hj. RASIDAH 5. RINI INDRAMATI 6. ALMH. MIDES ADRIANI 7. OKTINIZARWATI
<p align="center">SAPI 14 (EMPAT BELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TITIN YULIANTINI 2. JANIMAR YUSUF 3. EFANDRI JONI 4. ALMH. Hj. YUMUL YEZENONI 5. DARMI 6. ASMA KURNIA 7. ALM. TASIR 	<p align="center">SAPI 17 (TUJUH BELAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ALMH. ROSDA 2. SYARIFAH MA'ANI 3. ALM. NOFERWAN 4. MALFINAS 5. ADE ELFIANI (AQIQAH) 6. RUSMAN ALI 7. AUFAR GHIFARI HAMZAH (AQIQAH)

Sumber : Dokumentasi Pribadi
 Gambar : Nama-Nama Peserta Kurban Tahun 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**
Nomor : In.31/D.3/PP.00.9/ 107 /2021

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2020 / 2021

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci.
2. Usul Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Nomor. In.31/J.1.3/PP.00.9/055/2021 Tanggal 16 Pebruari 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Nama : Drs. Samin, M.PdI | Sebagai Pembimbing I |
| NIP : 19680805 200003 1 002 | |
| 2. Nama : Aan Firtanosa, S.SosI., MA | Sebagai Pembimbing II |
| NIP : 2011098801 | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **MAHARANI NABILA**
NIM : 1710106023
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : *Manajemen Ibadah Qurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi*

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 16 Juni 2021



Dr. JALWIS, M.Ag.

- Tersusun
1 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
2 Ketua Jurusan
3 Dosen Pembimbing
4 Perunggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.3/PP.00.9/ 135 /2021

01 Juli 2021

Lampiran : -

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin
Renah Surian
Di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang namanya tertera dibawah ini:

Nama : MAHARANI NABILA
NIM : 1710106023
Jurusan : Manajemen Dakwah

Membutuhkan informasi dan data di Pengurus Mushalla Ikhwatul Muslimin dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul :

Manajemen Ibadah Qurban di Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi

Waktu yang diberikan mulai tanggal **01 Juli 2021** sampai dengan **01 September 2021**. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan perizinan dari Bapak.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

D. Suryadi, M. Ag

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (sebagai laporan)
2. Arsip



**PENGURUS
MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN
LINGKUNGAN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAHARANI NABILA
NIM : 1710106023
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di mushalla Ikhwatul Muslimin Renah Surian Kelurahan Pondok Tinggi dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN IBADAH QURBAN DI MUSHALLA IKHWATUL MUSLIMIN RENAH SURIAN KELURAHAN PONDOK TINGGI.”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Pondok Tinggi, Agustus 2021

Ketua Mushalla,



Drs. Ali Amran